

ENGLISH CLINIC

Aprizawati¹, Safra Apriani Zahraa², Ari Satria³

1.2.3 Jurusan Administrasi Niaga

Program Studi Bahasa Inggris Bisnis - Politeknik Negeri Bengkalis

Jl. Bathin Alam, Sei.Alam – Bengkalis – Riau

Kode Pos 28751 Telp (0766) 7008877, Fax (0766) 8001000

Email: aprizawati@polbeng.ac.id / sapra@polbeng.ac.id / arisatria@polbeng.ac.id

Abstrak:

Dalam menghadapi pasar Internasional di era globalisasi, Bahasa Inggris merupakan hal yang utama dalam berkomunikasi dan bersaing baik dalam dunia pendidikan atau pekerjaan. Masyarakat dari semua kalangan diharapkan bisa dan mampu untuk memahami Bahasa Inggris baik secara aktif maupun pasif. Ada beberapa factor penyebab rendahnya kemampuan Bahasa Inggris sebagian besar warga di Kecamatan Bengkalis, kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau antara lain kurangnya motivasi, kurang menariknya model pengajaran, tenaga pengajar yang tidak sesuai bidangnya atau ketiadaan biaya untuk mengikuti kursus. Oleh sebab itu, kepedulian, keterlibatan dan sinergi antara akademisi dan organisasi masyarakat sangat diperlukan. English Clinic yang mana kursus ini akan memberikan kontribusi tidak hanya kepada pelajar dan mahasiswa tapi juga kepada semua kalangan dan tingkatan yang memiliki masalah dalam Bahasa Inggris secara gratis. English Clinic merupakan sebuah tempat yang berfungsi seperti sebuah klinik untuk membantu orang-orang yang memiliki masalah Bahasa Inggris. Dalam hal ini para akademisi tidak membatasi usia dan tingkatan pendidikan tetapi semua kalangan yang membutuhkan problem solver bisa mengunjungi klinik ini. English Clinic ini akan dilaksanakan di Desa Senggoro. Metode yang akan digunakan bersifat variatif karena akan disesuaikan dengan permasalahan yang dimiliki oleh setiap pelajar, mahasiswa atau orang awam yang ada di Desa Senggoro dengan harapan English Clinic ini akan sangat membantu tidak hanya di kalangan yang mampu tapi sangat diutamakan bagi yang kurang mampu.

Kata kunci: English Clinic, Bahasa Inggris, kursus

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sebagai sebuah pengajaran untuk peserta didik baik yang berada di jenjang pendidikan dasar sampai ke tingkat perguruan tinggi serta orang awam lainnya sangat penting sebagai upaya mempersiapkan mereka lebih dini dalam menguasai Bahasa Inggris dan menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di masa mendatang. Semakin dini mereka mengenal dan menguasai bahasa asing ini, semakin mudah kelak mereka mempelajari dan menguasainya ketika beranjak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh sebab itu, proses pembelajaran Bahasa Inggris haruslah mampu dikembangkan dengan baik dalam

pendidikan sehari-hari. Sekolah yang merupakan tempat siswa untuk menuntut ilmu dalam rangka menggapai cita-cita tidak sepenuhnya bisa memberikan kontribusi yang memadai dalam upaya meningkatkan kemampuan mereka dalam Bahasa Inggris. Belajar Bahasa Inggris di sekolah juga hanya membantu para siswa yang sifatnya sementara. Di Bengkalis, ada beberapa institusi pendidikan tinggi yang juga membutuhkan pembelajaran Bahasa Inggris dalam pendidikannya. Banyak mahasiswa yang juga mengalami masalah dalam Bahasa Inggris. Begitu juga dengan masyarakat umumnya yang seringkali menghadapi masalah jika ada pembahasan yang melibatkan Bahasa Inggris dalam kesehariannya. Bahasa Inggris menjadi

momok menakutkan dan bahasa yang seolah-olah harus dijauhkan dari kehidupan mereka. Ada beberapa faktor menyebabkan Bahasa Inggris tidak disenangi dalam penggunaannya antara lain yaitu:

1. Metode pembelajaran yang kurang variatif.
2. Kurangnya pengetahuan tentang penggunaan Bahasa Inggris yang efektif.
3. Ekonomi masyarakat yang tidak stabil.

Dari beberapa faktor tersebut tentu saja tidak cukup hanya belajar di sekolah, untuk memahami dan mempraktekkan Bahasa Inggris dibutuhkan kursus tambahan untuk dipelajari kembali dirumah secara lebih intensif.

Menurut pra-observasi yang telah dilakukan, selain belajar Bahasa Inggris di sekolah, tidak banyak siswa di Senggoro yang mengikuti kelas tambahan (les privat atau kursus) diluar sekolah. Hanya beberapa anak yang ikut les privat dirumahnya masing-masing. Selain itu, ada beberapa mahasiswa yang juga sering menghadapi masalah dalam Bahasa Inggris yang kesulitan mencari wadah sebagai problem-solving selain dari tempat mereka menuntut ilmu. Ini dikarenakan jarak rumah mereka dengan tempat kursus (kota) relatif jauh dan tingkat ekonomi keluarga yang rata-rata menengah kebawah sehingga sulit bagi mereka untuk mengikuti kursus Bahasa Inggris tersebut.

Melihat kondisi seperti diatas maka salah satu langkah yang perlu diambil adalah dengan membuat English Clinic kepada para siswa, mahasiswa dan masyarakat yang membutuhkan. Klinik Bahasa Inggris yang kami maksudkan adalah sebuah tempat pengajaran Bahasa Inggris yang menawarkan nuansa belajar yang berbeda dari yang mereka dapatkan di sekolah dan kampus. Klinik yang selama ini kita ketahui merupakan tempat untuk berobat, klinik Bahasa Inggris ini adalah sebuah tempat “berobat” dan treatment untuk menghadapi permasalahan Bahasa Inggris bagi semua kalangan secara gratis. Pola pengajaran yang digunakan tentu saja tidak boleh kaku dan monoton dan harus sesuai dengan level pemasalah. Pendekatan yang digunakan harus lebih kepada pola yang menyenangkan.

Untuk melaksanakan program ini tentu kami tidak bisa sendiri. Kursus yang diberi nama *English Clinic* ini bekerjasama dengan kepala desa Senggoro sebagai mitra kami. Kepala desa sangat menyambut baik program yang kami tawarkan.

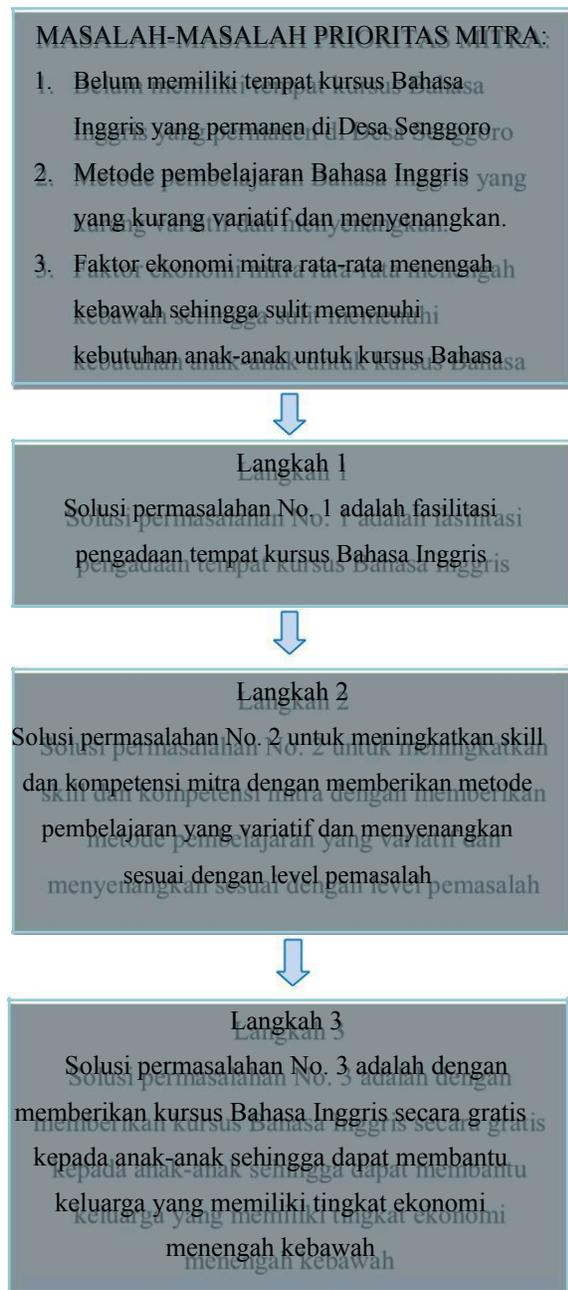
Mengacu kepada butir analisa situasi, permasalahan mitra untuk kelompok Bahasa Inggris mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Belum ada tempat kursus Bahasa Inggris di Senggoro
Belum adanya wadah untuk menampung keinginan masyarakat yang ingin anak-anak memperoleh kelas tambahan / kursus Bahasa Inggris di desa Senggoro.
- b. Metode pembelajaran yang kurang variatif dan menyenangkan.
Anak-anak usia sekolah kurang termotivasi belajar Bahasa Inggris dikarenakan metode pembelajaran di sekolah yang kurang variatif dan menyenangkan sehingga hal tersebut belum mampu menimbulkan minat anak-anak untuk belajar dengan giat.
- c. Faktor ekonomi masyarakat rata-rata menengah kebawah.
Tingkat ekonomi masyarakat di desa Senggoro rata-rata menengah kebawah sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan anak-anak mereka untuk bisa mendapat kelas tambahan/kursus Bahasa Inggris.

METODE PELAKSANAAN

Upaya mengatasi permasalahan yang ada, tim pengusul menawarkan metode pendekatan yang merupakan solusi dalam kegiatan IbM. Metode yang digunakan adalah pelatihan / penyuluhan / bimbingan teknis / pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan Mitra.

Langkah-langkah solusi atas persoalan prioritas kedua mitra ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1.

Langkah-langkah solusi atas persoalan mitra

Prosedur kerja / langkah langkah untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan sebagai berikut:

1. Melakukan rapat koordinasi Tim Pelaksana,
2. Menyiapkan calon Mitra

3. Menyusun jadwal kegiatan program Pengabdian Masyarakat PNPB
4. Pelaksanaan kegiatan :
 - a. Fasilitasi penyiapan tempat kursus
 - b. Pengadaan buku Bahasa Inggris
 - c. Persiapan pengajaran
 - d. Pelaksanaan pengajaran
5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Englis Clinic” telah dilaksanakan mulai tanggal 02 September sampai dengan tanggal 10 Nopember 2017 di Desa Senggoro Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Peserta kursus adalah anak-anak sampai dengan level mahasiswa warga Senggoro khususnya anak-anak kurang mampu.

Secara umum kegiatan pelaksanaan kursus gratis “English Clinic” berjalan dengan lancar. Anak-anak yang mengikuti kursus ini sangat antusias belajar Bahasa Inggris. Hal ini ditandai dengan kehadiran mereka datang ke rumah tutor untuk belajar walaupun dengan kondisi hari hujan tetapi mereka berkenan hadir. Hal tersebut membuat tim terharu sehingga tim berusaha sebaik mungkin untuk memberikan pelayanan yang maksimal dalam mengajar. Tim memberikan worksheet, buku tulis dan pena gratis. Tim juga menyediakan *snack* untuk anak-anak setiap pertemuan. Dengan pelayanan tersebut anak-anak semakin bersemangat untuk belajar.

Tahapan pelaksanaan kegiatan

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut adalah:

1. Tim Pengabdian Masyarakat POLBENG ke kantor Kepala Desa Senggoro.
2. Tim berkonsultasi dengan Kepala Desa perihal pelaksanaan program English Clinic di Desa Senggoro.
3. Sebelum ke sekolah-sekolah untuk mendata anak yang akan mengikuti program English Clinic, tim berdiskusi dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan program tersebut dan membagikan brosur.
4. Tim menanyakan dan meminta data siswa yang kurang mampu.

5. Pada pertemuan pertama, peserta yang hadir sebanyak 20 orang yang terdiri dari mahasiswa
6. Kursus diawali dengan pengenalan (introduction) dengan menggunakan Bahasa Inggris.
7. Pada pertemuan kedua sampai dengan pertemuan berikutnya kursus berjalan lancar walaupun ada beberapa kendala yang dihadapi oleh tim pengabdian.

Kendala yang dihadapi

Walaupun secara umum pelaksanaan kegiatan “English Clinic” berjalan lancar, tetapi tim juga menghadapi beberapa kendala. Diantaranya:

1. Kehadiran siswa yang mengikuti kursus.
Dalam hal ini tidak setiap pelaksanaan kursus siswa yang hadir dalam jumlah yang sama. Hal ini dikarenakan:
 - a. Anak-anak mengikuti kegiatan orang tua tanpa konfirmasi.
 - b. Anak-anak menghadapi ujian sekolah.
2. Faktor cuaca
Secara langsung cuaca yang kurang bersahabat (hujan) membuat siswa tidak bisa hadir.
3. Faktor kendaraan
Beberapa siswa tidak selalu bisa mengikuti kursus karena kendala kendaraan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “English Clinic” dimulai pada tanggal 02 September sampai dengan tanggal 10 Nopember 2017. Kegiatan pengajaran dalam kursus tersebut menggunakan metode yang menyenangkan dan cepat tanggap. Dengan metode tersebut anak-anak lebih mudah mengerti dan cepat mengingat kosakata yang telah dipelajari sehingga teknik tersebut efektif membangun motivasi mereka untuk belajar Bahasa Inggris. Untuk level mahasiswa mereka mendatangi rumah tutor untuk berkonsultasi dan langsung membahas permasalahan yang dihadapi.

SARAN

Secara umum kegiatan tersebut berjalan dengan lancar walaupun ada penurunan jumlah

peserta yang hadir. Hal tersebut disebabkan karena faktor kendaraan dan cuaca sehingga diharapkan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya permasalahan tersebut bisa diatasi dengan cara bekerjasama dengan pihak sekolah untuk menyediakan tempat untuk anak-anak belajar jika faktor cuaca tidak mengizinkan bagi anak-anak untuk belajar di rumah tutor yang berada di desa Senggoro, Bengkalis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Bengkalis yang telah memberi dukungan finansial terhadap penelitian ini melalui penelitian PNBPN oleh P3M Politeknik Negeri Bengkalis.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2017. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X*, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. 2017. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sumber Dana PNBPN*. Politeknik Negeri Bengkalis

TATA CARA PENULISAN JURNAL DIKEMAS

1. Jurnal PKM memuat perubahan-perubahan setelah diadakan kegiatan PKM dan bukan seperti laporan PKM.
2. Judul hindari :
 - a. Pelatihan
 - b. Menyebutkan kabupaten, kota, propinsi dan lain-lain
 - c. Judul bersifat ilmiah dan menonjolkan perubahan yang terjadi
3. Isi jurnal tidak bersifat teknis yang memaparkan pelatihan
4. Metode dipaparkan cara memperoleh data sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan pelatihan biasanya berupa action Reseach
5. Hasil PKM: membandingkan sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan PKM